

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Leny Cahyaningrum¹, dr. Siti Nurul Rezky Wahyuni, M.Kes., Sp.DV²,

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/email cahyaningrumleny@gmail.com

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“PENGARUH PENGGUNAAN METODE DOUBLE CLEANSING TERHADAP
KEJADIAN ACNE VULGARIS PADA MAHASISWI POLITEKNIK PARIWISATA
MAKASSAR”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Acne vulgaris merupakan penyakit inflamasi kronis pada unit pilosebacea yang sering terjadi pada remaja dan dewasa muda. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan produksi sebum, hiperkeratinisasi folikel, kolonisasi *Cutibacterium acnes*, serta proses inflamasi. Kebersihan wajah merupakan salah satu faktor penting dalam pengendalian jerawat. Metode *double cleansing*, yaitu teknik pembersihan wajah dua tahap menggunakan pembersih berbasis minyak dan dilanjutkan pembersih berbasis air, semakin populer di kalangan mahasiswi. Namun, bukti ilmiah mengenai pengaruh metode ini terhadap kejadian acne vulgaris masih terbatas.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *double cleansing* terhadap kejadian acne vulgaris pada mahasiswi Politeknik Pariwisata Makassar.

Metode Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 60 mahasiswi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 30 responden yang menggunakan metode *double cleansing* dan 30 responden yang tidak menggunakan metode tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi langsung derajat acne vulgaris menggunakan *Lehmann's Grading System*. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil : Pada kelompok yang menggunakan metode *double cleansing*, sebagian besar responden mengalami acne vulgaris derajat ringan (86,7%) dan derajat sedang (13,3%). Pada kelompok yang tidak menggunakan metode *double cleansing*, mayoritas responden mengalami acne vulgaris derajat sedang (63,3%) dan derajat ringan (36,7%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan metode *double cleansing* dan derajat acne vulgaris ($p < 0,001$).

Kesimpulan : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *double cleansing* terhadap kejadian acne vulgaris pada mahasiswi Politeknik Pariwisata Makassar. Mahasiswi yang menerapkan metode *double cleansing* cenderung mengalami acne vulgaris dengan derajat yang lebih ringan dibandingkan yang tidak menerapkannya.

Kata Kunci : Acne vulgaris, double cleansing, perawatan kulit, derajat jerawat, mahasiswi.



FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Leny Cahyaningrum¹, dr. Siti Nurul Rezky Wahyuni, M.Kes., Sp.DV²,

¹Student of Medical Faculty and Health Science Muhammadiyah Makassar University
Batch 2022/email cahyaningrumleny@gmail.com

²Lecturer of Medical Faculty and Health Science Muhammadiyah Makassar University

**“THE EFFECT OF THE DOUBLE CLEANSING METHOD ON THE INCIDENCE
OF ACNE VULGARIS IN STUDENTS OF THE POLITEKNIK PARIWISATA
MAKASSAR”**

ABSTRACT

Background: *Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of the pilosebaceous unit that often occurs in adolescents and young adults. This condition is influenced by increased sebum production, follicular hyperkeratinization, Cutibacterium acnes colonization, and inflammatory processes. Facial hygiene is one of the important factors in controlling acne. The double cleansing method, which is a two-step facial cleansing technique using an oil-based cleanser followed by a water-based cleanser, is becoming increasingly popular among female college students. However, scientific evidence regarding the effect of this method on the incidence of acne vulgaris is still limited.*

Objective: *To determine the effect of using the double cleansing method on the incidence of acne vulgaris among female students at the Makassar Tourism Polytechnic.*

Methods: *This study is an observational analytical study with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 60 female students selected using purposive sampling and divided into two groups, namely 30 respondents who used the double cleansing method and 30 respondents who did not use this method. Data were collected through questionnaires and direct observation of the degree of acne vulgaris using Lehmann's Grading System. Data analysis was performed using the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$.*

Results: *In the group that used the double cleansing method, most respondents experienced mild acne vulgaris (86.7%) and moderate acne vulgaris (13.3%). In the group that did not use the double cleansing method, the majority of respondents experienced moderate acne vulgaris (63.3%) and mild acne vulgaris (36.7%). The results of the Chi-Square test showed a significant relationship between the use of the double cleansing method and the severity of acne vulgaris ($p < 0.001$).*

Conclusion: *There is a significant effect of using the double cleansing method on the incidence of acne vulgaris among female students at the Makassar Tourism Polytechnic. Female students who use the double cleansing method tend to experience milder acne vulgaris compared to those who do not use it.*

Keywords: *Acne vulgaris, double cleansing, skin care, acne severity, female college students.*

